

THE DISCOURSE OF TECHNOLOGICAL PROGRESS AS A TOOL OF
GOVERNMENT TO CONTROL SOCIETY IN ALDOUS HUXLEY'S *BRAVE
NEW WORLD*

A Thesis

*Submitted in Partial Fulfillment to the Requirements
for the Degree of Sarjana Sastra*

Supervisors:

Gindho Rizano, S.S., M. Hum

Rika Handayani, S.S., M.AAPD.,M.Hum

NAJAH FADHILAH ILYAS

1510731028



ENGLISH DEPARTMENT - FACULTY OF HUMANITIES
ANDALAS UNIVERSITY

2019

ABSTRAK

Skripsi ini membahas isu kemajuan teknologi seperti yang terlihat dalam *Brave New World*, novel fiksi-ilmiah, distopia yang ditulis oleh penulis asal Inggris, Aldous Huxley pada tahun 1932. Karya ini menggambarkan situasi dalam masyarakat futuristik dimana kemajuan teknologi telah menjadi dominan dalam setiap aspek kehidupan manusia, dan juga bagaimana hal itu dapat berbahaya bagi kemanusiaan jika teknologi tersebut dikendalikan oleh pemerintah totaliter. Pemerintah menyebarkan wacana kemajuan teknologi di kehidupan masyarakat melalui pidato-pidato serta fasilitas dan penemuan-penemuan yang canggih untuk menjaga stabilitas sosial dan untuk menciptakan masyarakat yang "ideal". Akibatnya, tidak hanya memberikan stabilitas dan kesejahteraan, kemajuan teknologi tersebut juga menyebabkan dampak negatif bagi masyarakat seperti menghilangnya norma-norma sosial serta nilai-nilai kemanusiaan masyarakat dalam banyak hal. Masalah ini dianalisis melalui teori *Foucauldian Discourse Analysis* yang diusulkan oleh Michel Foucault, dimana kekuasaan dan wacana saling terkait untuk membuat aturan dan hierarki sosial. Terdapat dua temuan dari skripsi ini. Pertama, wacana kemajuan teknologi dibangun dan diterapkan oleh pemerintah kedalam masyarakat sebagai strategi dalam mengendalikan masyarakat. Kedua, kemajuan teknologi memberikan dampak bagi kedua belah pihak, yaitu pemerintah dan rakyatnya seperti yang terlihat dalam novel.

Kata kunci: kemajuan teknologi, penyalahgunaan, wacana, stabilitas sosial, kekuasaan, manipulasi

ABSTRACT

This thesis discusses the issue of technological progress as seen in *Brave New World*, a science-fiction, dystopian novel written by a British writer, Aldous Huxley in 1932. This work describes the situation in a futuristic society where technological progress has become dominant in every aspect of human life, and also how it can be dangerous for humanity if the technology is controlled by a totalitarian government. The government spreads the discourse of technological progress in people's lives through speeches and facilities and advanced inventions to maintain social stability and to create an "ideal" society, consequently not only providing stability and prosperity, this technological progress also cause negative impacts for society such as the disappearance of social norms and human values of society in many respects. This issue is analyzed through the *Foucauldian Discourse Analysis* theory proposed by Michel Foucault, where power and discourse are interrelated to create rules and social hierarchies. There are two findings of this analysis. First, the discourse of technological progress is built and applied by the government into society as a strategy in controlling society, and secondly, technological progress has impacts on both parties, namely the government and its people as seen in the novel.

Keywords: technological progress, discourse, misuse, social stability, power, manipulation

